

## **PENGARUH KOMUNIKASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA GURU PADA SEKOLAH MI DDI TANDASSURA KECAMATAN LIMBORO KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

**Sirnan**

Universitas Pepabri Makassar, Indonesia

Email: [sirnanupm@gmail.com](mailto:sirnanupm@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to: 1) determine the effect of communication on teacher work performance at MI DDI Tandassura school, Limboro district, Polewali Mandar district, 2) determine the effect of workload on teacher work performance at MI DDI Tandassura school, Limboro district, Polewali Mandar district, and 3) find out which variable is more dominant in influencing teacher work performance at MI DDI Tandassura school, Limboro sub-district, Polewali Mandar district. This study uses a quantitative approach, with quantitative descriptive analysis techniques. The research was carried out for 4 months from March 2021 to June 2021. The results showed that: 1) communication had an effect on teacher performance at MI DDI Tandassura School, Limboro District, Polewali Mandar Regency, 2) Workload had no effect on teacher work performance at MI DDI Tandassura School, Limboro District, Polewali Mandar Regency. And 3) communication has a more significant effect on the Work Achievement of MI DDI Tandassura School Teachers, Limboro District, Polewali Mandar Regency.*

**Keywords** : *communication; workload; performance*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh komunikasi terhadap prestasi kerja guru pada sekolah MI DDI Tandassura kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar, 2) mengetahui pengaruh beban kerja terhadap prestasi kerja guru pada sekolah MI DDI Tandassura kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar, dan 3) mengetahui variable yang lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi kerja guru pada sekoah MI DDI Tandassura kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan

Teknik analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan sejak bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) komunikasi berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Guru pada Pada Sekolah MI DDI Tandassura Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar, 2) Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Guru pada Sekolah MI DDI Tandassura Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar. Dan 3) komunikasi lebih berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Sekolah MI DDI Tandassura Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar.

**Kata Kunci:** komunikasi; beban kerja; kinerja

## **PENDAHULUAN**

Pekerjaan guru termasuk dalam bidang jasa. Pelayanan yang berkualitas dari seorang guru ditunjukkan melalui pencapaian dari para pengguna jasa guru yaitu siswa. Untuk bisa mencapai hasil yang maksimal tentunya dibutuhkan kesungguhan, kerja keras dan cerdas dari guru itu sendiri. Untuk dapat mendorong terciptanya sikap dan perilaku para guru yang mencerminkan adanya semangat dalam bekerja didukung melalui hubungan yang hangat dan harmonis antara guru dan siswa. Dimana melalui hubungan tersebut proses penyampaian gagasan dan ide-ide menjadi tidak hanya sekedar suatu penyampaian secara tertulis namun juga lisan melalui komunikasi yang aktif diantara para personil sekolah.

Menurut (Handoko 2013) Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Sedangkan Bernard Berelson dan Gary A. Steiner (Dedy Mulyana 2013), mengatakan bahwa komunikasi :adalah “transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figut, grafik, dan sebagainya.” Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasa disebut komunikasi”

Kondisi awal yang ditemukan terjadi pada Sekolah MI DDI Tandassura adalah komunikasi antara guru dan siswa kurang harmonis sehingga sukar mencari titik temu dari permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban masing-masing. Komunikasi ke bawah yang terlaksana lebih banyak berupa penyampaian perintah dari guru kepada siswa, sehingga

kurang terjalin suasana yang akrab dan hal ini menyebabkan aliran komunikasi ke atas menjadi terganggu. Meskipun komunikasi kurang baik, prestasi kerja di sekolah ini cukup baik terbukti dari peringkat sekolah naik.

Selain komunikasi, beban kerja juga merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap prestasi kerja. Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam waktu tertentu. Menurut Menpan (Dhini Rama Dhanita 2010). Beban kerja adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan atau kelompok jabatan yang dilaksanakan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu.

Permendagri No. 12/2008 menyatakan bahwa beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan. Namun sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul kelelahan yang lebih. (Jeky K R Rolos, Sambul, and Rumawas 2018)

(Cain 2007) menjelaskan bahwa alasan yang sangat mendasar dalam mengukur beban kerja adalah untuk mengkuatifikasi biaya mental (*mental cost*) yang harus dikeluarkan dalam melakukan suatu pekerjaan agar dapat memprediksi kinerja sistem dan pekerja.

Prestasi kerja hanya dapat dicapai ketika ada serangkaian usaha yang dilakukan. Seorang guru dapat termotivasi dalam meningkatkan prestasi kerja karena adanya beban kerja sebagai tantangan. Tetapi ada juga yang menjadikan beban kerja sebagai turunnya motivasi dalam bekerja. Oleh karena itu beban kerja dapat menjadi pengaruh yang positif terhadap prestasi kerja.

Akan tetapi, terdapat fakta di sekolah MI DDI Tandassura bahwa beban kerja justru menjadi pemicu kurangnya semangat guru dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar, namun prestasi kerja cukup baik.

Prestasi kerja adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan yang mempengaruhi seberapa besar banyaknya mereka memberi kontribusi kepada organisasi secara

kualitas *output*, kuantitas *output*, jangka waktu *output*, kehadiran ditempat kerja dan sikap *kooperatif*. Dan menurut (A.Anwar Prabu Mangkunegara 2012) prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.

Oleh sebab itu, perlu diketahui variable yang berpengaruh terhadap prestasi kerja guru sekolah MI DDI Tandassura.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah MI DDI Tandassura, Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Populasi dan sampel.

Populasinya adalah seluruh guru di sekolah MI DDI Tandassura Kec. Limboro, Kab. Polewali Mandar yang berjumlah 32 guru yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini.

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan Teknik pengambilan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Validitas**

Hasil tes validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Validitas Komunikasi (X<sub>1</sub>)**

<b>No. Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.793	0,355	Valid
2	0.733	0,355	Valid
3	0.728	0, 355	Valid
4	0.663	0, 355	Valid
5	0.806	0, 355	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Hasil perhitungan yang dilakukan untuk Komunikasi menunjukkan hasil yang baik, karena syarat minimum yang

harus dipenuhi agar angket dikatakan valid adalah lebih besar dari 0,355 dapat terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dikatakan valid.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X<sub>2</sub>)**

No. Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.579	0,355	Valid
2	0.609	0,355	Valid
3	0.698	0,355	Valid
4	0.706	0,355	Valid
5	0.688	0,355	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah 2021

Hasil perhitungan yang dilakukan untuk variabel Beban Kerja menunjukkan hasil yang baik, karena syarat minimum yang harus dipenuhi agar angket dikatakan valid adalah lebih besar dari 0,355 dapat terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dikatakan valid.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Prestasi Kerja Guru (Y)**

No. Item	r <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.560	0,355	Valid
2	0.740	0,355	Valid
3	0.719	0,355	Valid
4	0.704	0,355	Valid
5	0.717	0,355	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah 2021

Hasil perhitungan yang dilakukan untuk variable Prestasi Kerja Guru menunjukkan hasil yang baik, karena syarat minimum yang harus dipenuhi agar angket dikatakan valid adalah lebih besar dari 0,355 dapat terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dikatakan valid.

## 2. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan dijelaskan pengaruh budaya Komunikasi dan Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru dengan menggunakan regresi linear berganda, koefisien determinasi dan korelasi ganda.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.591	3.514		1.876	.001
KOMUNIKASI	.396	.149	.434	2.663	.002
BEBAN KERJA	.309	.171	.296	1.814	.003

a. Dependent Variable:  
 PRESTASI\_KERJA

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

$\gamma$  = Prestasi Kerja Guru

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Komunikasi

$X_2$  = Beban Kerja

$b_1, b_2$  = Koefisien arah regresi (koefisien dari  $X_1, X_2$ )

$$Y = 6.591 + .396x_1 + .309x_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta = 6.591 artinya Prestasi Kerja Guru sebesar 6.951 jika variabel Komunikasi dan Beban Kerja tidak ikut mempengaruhi Prestasi Kerja Guru, atau dengan kata lain jika semua variabel independen bernilai nol maka Prestasi Kerja Guru akan meningkat sebesar 6.591.
- Nilai koefisien regresi variabel bebas Komunikasi adalah 0.396, artinya jika variabel Komunikasi ditingkatkan 1 satuan dan Beban Kerja konstan maka akan menyebabkan

peningkatan nilai variabel Prestasi Kerja Guru sebesar 0.396 satuan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Beban Kerja adalah 0.309, artinya jika variabel ditingkatkan 1 satuan dan Komunikasi konstan maka akan menyebabkan peningkatan nilai variabel Prestasi Kerja Guru sebesar 0.309 satuan.

### Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 <sup>a</sup>	.396	.354	1.48606

a. Predictors: (Constant), BEBAN\_KERJA, KOMUNIKASI

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Komunikasi dan Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru. Berdasarkan Tabel di atas, dapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,396, yang berarti besarnya pengaruh kedua variabel sebesar 39,6% terhadap Prestasi Kerja Guru dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini sebesar 60,4%.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Komunikasi terhadap Prestasi Kerja Guru

Berdasarkan analisis korelasi berganda dapat diketahui bahwa komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Prestasi Kerja Guru. Hal ini di buktikan dari nilai t-hitung sebesar 2.663, nilai  $\beta$  sebesar 0,434 dan nilai regresi variabel sebesar 0,396. Komunikasi juga memberikan dampak yang positif bagi peningkatan prestasi kerja guru. Meningkatnya komunikasi guru akan meningkatkan prestasi kerja guru yang bersangkutan dalam bekerja.

Pengaruh komunikasi terhadap prestasi kerja guru Pada Pada Sekolah MI DDI Tandassura Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar adalah 0,396, artinya jika variabel komunikasi ditingkatkan 1 satuan dan beban kerja konstan

maka akan menyebabkan peningkatan nilai variable prestasi kerja sebesar 0,396 satuan. Jadi komunikasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru pada Pada Sekolah MI DDI Tandassura Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar.

## **2. Pengaruh Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru**

Berdasarkan analisis korelasi berganda dapat diketahui bahwa variable beban kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi kerja guru. Dari hasil korelasi parsial tersebut menunjukkan bahwa beban kerja tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi kerja guru. Hal ini dibuktikan dengan Nilai koefisien regresi variabel bebas beban kerja adalah 0,309, nilai  $\beta$  sebesar 0,434 dan nilai t-hitung sebesar 1.814, Jadi beban kerja tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi kerja guru. Karena t hitung 1.814 < t tabel 2,045.

## **3. Variabel yang lebih dominan terhadap Prestasi Kerja Guru**

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa dari  $\alpha$  variabel Komunikasi dan Beban Kerja, variabel Komunikasi yang lebih berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Guru. Karena Komunikasi memiliki nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar yaitu 2.663 dibandingkan dengan nilai t<sub>hitung</sub> beban kerja sebesar 1.814.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Komunikasi dan Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komunikasi berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Guru pada Pada Sekolah MI DDI Tandassura Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar
2. Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Guru pada Sekolah MI DDI Tandassura Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar.
3. Komunikasi lebih berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru pada Pada Sekolah MI DDI Tandassura Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah harus benar-benar memberikan Komunikasi terhadap guru agar dapat meningkatkan Prestasi Kerja Guru dalam mencapai tujuan Sekolah.
2. Guru harus lebih bersemangat dalam bekerja agar lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambah wawasan agar tidak hanya terbatas pada dua variabel saja, sebab terdapat kemungkinan variabel-variabel lain yang lebih signifikan berpengaruh.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.Anwar Prabu Mangkunegara. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cain, Brad. 2007. "A Review of the Mental Workload Literature. Defence Research and Development Human System Integration Section." (1998): 1–34.  
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.214.7255&rep=rep1&type=pdf>.
- Dedy Mulyana. 2013. *Komunikasi Efektif "Suatu Pendekatan Lintas Budaya"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dhini Rama Dhanita. 2010. "Pengaruh Stres Kerja , Beban Kerja Terhadap Kepuasan( Studi Pada Medical Representatif Di Kota Kudus )." *Jurnal psikologi Universitas Muria Kudus* I(1): 15–23.  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/PSI/article/download/21/19>.
- Handoko, T Hani. 2013. *Manajemen Sumber Daya Dan Komunikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Jeky K R Rolos, Sofia A P Sambul, and Wehelmina Rumawas. 2018. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota." *Jurnal Administrasi Bisnis* 6(4).